

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Jasa Marga merupakan perusahaan milik pemerintah yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol di seluruh Indonesia. Melalui Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 1978, pada tanggal 01 Maret 1978 Pemerintah mendirikan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Tugas utama Jasa Marga adalah merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol serta sarana kelengkapannya agar jalan tol dapat berfungsi sebagai jalan bebas hambatan yang memberikan manfaat lebih tinggi daripada jalan umum bukan tol. Pada awal berdirinya, Perseroan berperan tidak hanya sebagai operator tetapi memikul tanggung jawab sebagai otoritas jalan tol di Indonesia.

Hingga tahun 1987 Jasa Marga adalah satu-satunya penyelenggara jalan tol di Indonesia yang pengembangannya dibiayai Pemerintah dengan dana berasal dari pinjaman luar negeri serta penerbitan obligasi Jasa Marga dan sebagai jalan tol pertama di Indonesia yang dioperasikan oleh Perseroan, Jalan Tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) merupakan tonggak sejarah bagi perkembangan industri jalan tol di Tanah Air yang mulai dioperasikan sejak tahun 1978. Pada akhir dasawarsa tahun 80-an.

Untuk berpartisipasi dalam pembangunan jalan tol melalui *mekanisme Build, Operate and Transfer (BOT)*. Pada dasawarsa tahun 1990-an Perseroan lebih berperan sebagai lembaga otoritas yang memfasilitasi investorinvestor swasta yang sebagian besar ternyata gagal mewujudkan proyeknya. Beberapa jalan tol yang diambil alih Perseroan antara lain adalah JORR dan Cipularang.

Dengan terbitnya Undang Undang No. 38 tahun 2004 tentang Jalan yang menggantikan Undang Undang No. 13 tahun 1980 serta terbitnya Peraturan Pemerintah No. 15 yang mengatur lebih spesifik tentang jalan tol terjadi perubahan mekanisme bisnis jalan tol diantaranya adalah dibentuknya Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sebagai regulator industri jalan tol di Indonesia, serta penetapan tarif tol oleh Menteri Pekerjaan Umum dengan Penyesuaian setiap dua tahun.

Dengan demikian peran otorisator dikembalikan dari Perseroan kepada Pemerintah. Sebagai konsekuensinya, Perseroan menjalankan fungsi sepenuhnya sebagai sebuah perusahaan pengembang dan operator jalan tol yang akan mendapatkan ijin penyelenggaraan tol dari Pemerintah

Dalam bidang pengelolaan jalan tol, tidak hanya menangani pembuatan atau pengelolaan jalan saja, namun juga hal-hal yang berkaitan dengan teknologi yang mendukung berjalannya sistem jalan tol itu sendiri. Ketatnya persaingan dunia usaha mengharuskan setiap perusahaan untuk melakukan inovasi dan bertransformasi seiring dengan perkembangan zaman. Pada tahun 2017 Jasa Marga melakukan transformasi di berbagai bidang atau sering disebut dengan “Transformasi Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan”.

Dalam rangka menyelaraskan berbagai perubahan yang sedang terjadi di Jasa Marga, maka Jasa Marga Meningkatkan peran Jasa Marga *Development Center* dan mengubahnya menjadi Jasa Marga *Learning Institute* (JMLi). Dalam rangka menghadapi era industri 4.0, PT Jasa Marga Laboratorium IoT pada tahun 2019 membangun laboratorium pusat penelitian dan pengembangan teknologi guna meningkatkan adaptasi teknologi berbasis Internet of Things (IoT) sekaligus menciptakan inovasi- inovasi baru yang memberikan manfaat lebih untuk pengguna jalan tol.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut merupakan sebuah visi dan misi yang dimiliki oleh

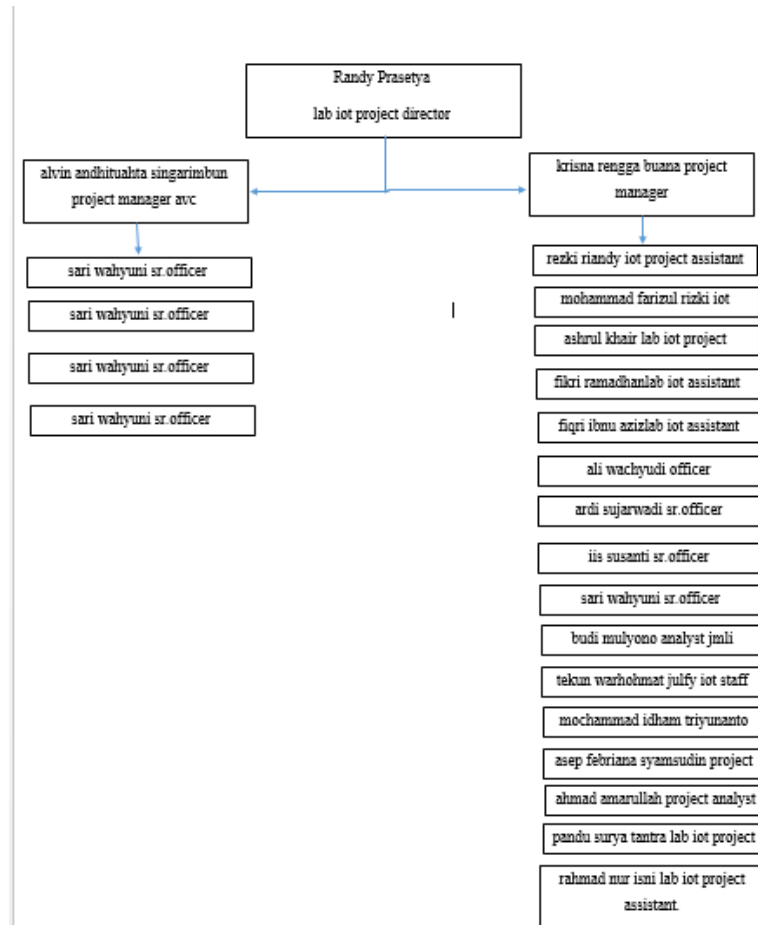
IoT labjasamarga : Visi : “Menjadi *Driver* Transformasi yang

bernilai bagi perusahaan”Misi:

Adapun misi yang dari Jasa Marga IoT Lab yaitu sebagai berikut:

- Menyediakan wadah inovasi berbasis teknologi bagi karyawan JasaMarga.
- Mendukung transformasi Jasa Marga dalam memperbaiki *customer experience, business model, dan business process.*
- Memperluas kesempatan bagi mitra peneliti untuk mendukung transformasi Indonesia 4.0.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi IotLab Jasamarga

Pada gambar 2.1 merupakan struktur organisasi yang ada pada IotLab Jasamarga yang Iotlab jasamarga itu sendiri di pimpin oleh project director yaitu bapak Randy prasetya. Seorang project director di IotLab Jasamarga memiliki 2 anak buah yaitu pak Alvin andhitahta singarimbun sebagai *project manager AVC (Automatic Vehicle Classification)* dan juga ada pak krisna rengga buana sebagai project manager dari divisi latol dan slf. Kegiatan magang ini di laksanakan di dalam divisi *AVC(Automatic vehicle classification)* sebagai *datavisualisasi report progress* projek dari *AVC(Automatic vehicle classification)* itu sendiri.